

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
(CPS) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 06
PADANG BESI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

WELLA PUTRI RAMADANI
NIM.1300515

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Padang Besi Kota Padang

Nama : Wella Putri Ramadani

NIM : 1300515

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Padang, 27 Juli 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Melva Zainil, ST, M.Pd
NIP.19740116 200312 2 002



Dra. Mulyani Zen, M.Si
NIP. 19530702 197703 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD



Drs. Muhammadiyah, M.Si.
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV di SD
Negeri 06 Padang Besi Kota Padang

Nama : Wella Putri Ramadani

NIM : 1300515

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Padang, 27 Juli 2017

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan,

Ketua : Melva Zainil, ST, M.Pd

Sekretaris : Dra. Mulyani Zen, M.Si

Anggota : Masniladevi, S.Pd, M.Pd

Anggota : Drs. Mursal Dalais, M.Pd

Anggota : Drs. Yunisrul, M.Pd

The image shows four handwritten signatures, each written on a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. From top to bottom, they correspond to the names of the examiners listed in the text: Melva Zainil, Dra. Mulyani Zen, Masniladevi, and Drs. Mursal Dalais.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wella Putri Ramadani

Nim/BP : 1300515/2013

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Padang Besi Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing serta pendapat ahli yang dikutip sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017

Saya yang menyatakan



Wella Putri Ramadani
NIM. 1300515

ABSTRAK

Wella Putri Ramadani. 2017. Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Padang Besi Kota Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

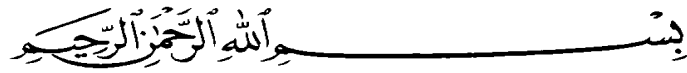
Penelitian ini di latarbelakangi oleh kurangnya kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita, masih banyaknya siswa kurang paham dalam menuliskan apa saja yang diketahui dari soal, serta kurang terstrukturannya langkah-langkah dalam pemecahan masalah, pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa hanya menirukan apa yang didiktekan oleh gurunya. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model *creative problem solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV di SD Negeri 06 Padang Besi Kota Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *the nonequivalent pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 06 Padang Besi dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu 22 siswa kelas eksperimen dan 22 siswa kelas kontrol. Instrumen penelitian ini berupa tes non-objektif (uraian). Teknik analisis data yang digunakan adalah membandingkan perbedaan nilai dua rata-rata dengan uji-t.

Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan model *creative problem solving* (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan tidak menggunakan model *creative problem solving* (kelas kontrol). Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 56,63 dan rata-rata nilai *pretest kelas kontrol* 59,01. Setelah dilakukan *treatment* pada kelas eksperimen, maka diperoleh tara-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 86,85 dan kelas kontrol sebesar 76,99. Hasil analisis data dari pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *separated varian T-Test* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,008 pada taraf signifikansi $\rho < 0,05$. dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena $0,008 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *creative problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV di SD Negeri 06 Padang Besi Kota Padang.

Kata Kunci : Model *Creative Problem Solving*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti diberikan kesempatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh model *creative problem solving* (cps) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV di SD Negeri 06 Padang Besi kota Padang”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Sehubungan dengan hal itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si. selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S. Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Melva Zainil. ST,M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Melva Zainil, ST,M.Pd, dan Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk

memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Masniladevi, S.Pd,M.Pd, Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku tim penguji I, II, dan III yang telah banyak memberikan ilmu, saran dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Rusnar Desmawati, S.Pd dan Ibu Sarmi Dewianah, S.Pd selaku kepala dan guru kelas SDN 08 Padang Besi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan uji coba soal yang beliau pimpin.
7. Ibu Martatutisna, S.Pd, selaku kepala SDN 06 Padang Besi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
8. Ibu Yulfiza, S.Pd dan Ibu Septiani Delvita, S.Pd selaku wali kelas IV A dan IV B SDN 06 Padang Besi yang dengan terbuka memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Kepada keluarga besar Barna terutama Ayah tersayang Nursal dan One tercinta Yusna yang sangat ku sayang, kemudian kakak tercinta Okta Mala Sari, S.EI, serta Kakak-kakak dan Adik-adik yang ku sayangi yang tak bias ku tuliskan namanya satu persatu, serta teman dekatku yang sudah kuanggap sebagai keluarga Winda, Endang, Icin (Silvina) dan Yendra A yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman kontrakan elit Dini, Irma, Suci, Silvia, dan Umi (Yuni) yang memberikan dukungan dan motivasi, serta Sahabat-sahabatku di R-18 PGSD UPP III yang sama-sama berjuang untuk memperoleh gelar sarjana di UNP.
11. Untuk CIDA yang telah memahami dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini dengan dorongan semangat dan motivasi yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga bantuan, bimbingan, semangat, do'a, dan dukungan yang diberikan pada peneliti dibalas oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa tidak ada gading yang tidak retak. Untuk itu, peneliti menerima dengan tangan terbuka kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal shaleh dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin yarabbal'alamin.

Padang, Juli 2017



Wella Putri Ramadani
NIM.1300515

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS).....	11
a. Pengertian Model <i>Creative Problem Solving</i> (CPS).....	11
b. Manfaat Model <i>Creative Problem Solving</i> (CPS).....	12
c. Kelebihan Model <i>Creative Problem Solving</i> (CPS).....	13
d. Langkah-langkah Model <i>Creative Problem Solving</i> (CPS). ..	14
e. Pedoman Penskoran Model <i>Creative Problem Solving</i> (CPS)	18
2. Konsep Dasar Kemampuan Pemecahan Masalah	20
a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah	20
b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	22

C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Variabel dan Data Penelitian	32
1. Variabel Penelitian	32
2. Data Penelitian	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
F. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	40
1. Uji Validitas	45
G. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Prasyarat Analisis	53
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Homogenitas	53
2. Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi data Kemampuan Pemecahan Masalah matematika siswa (<i>Pretest</i>)	58
2. Deskripsi data Kemampuan Pemecahan Masalah matematika siswa (<i>Posttest</i>)	64
B. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR RUJUKAN.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Rancangan penelitian <i>the nonequivalent pretest-posttest control group design</i>	42
Tabel 3.2 Nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV A dan IV B SDN 06 Padang Besi.....	47
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Padang Besi Tahun Ajaran 2016/ 2017	48
Tabel 3.4 Indikator Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika..	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> kemampuan pemecahan masalah Siswa Kelas IVA sebagai Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> kemampuan pemecahan masalah Siswa Kelas IVB sebagai Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.3.Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> kemampuan pemecahan masalah Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	61
Tabel4.4.Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	64
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Postest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IVA sebagai Kelas Kontrol.....	67

DAFTAR BAGAN**Halaman**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	36
Bagan 3.1 Macam-macam Metode Eksperimen	39
Bagan 3.2 Desain Penelitian	43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	59
Gambar 2 Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	60
Gambar 3 Data Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kedua Kelas Sampel	62
Gambar 4 Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	65
Gambar 5 Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	66
Gambar 6 Data Perbandingan Hasil <i>posttest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kedua Kelas Sampel	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama-nama Kedua Kelas Sampel	91
Lampiran 2 Nilai Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kedua Kelas Sampel	92
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Kedua Kelas Sampel.....	94
Lampiran 4 Analisis Hasil Uji Coba Soal	101
Lampiran 5 Validitas, Realibilitas, Indeks Kesukaran, dan Daya Pembeda Hasil Uji Coba Soal.....	102
Lampiran 6 Nilai Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kedua Kelas Sampel.....	109
Lampiran 7 Perhitungan Uji Normalitas dan Homogenitas Hasil <i>Pretest</i> Kedua Kelas Sampel	111
Lampiran 8 Nilai Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kedua Kelas Sampel.....	118
Lampiran 9 Perhitungan Uji Normalitas dan Homogenitas Hasil <i>Posttest</i> Kedua Kelas Sampel	120
Lampiran 10 Jawaban Siswa Uji Coba Soal di SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang	127
Gambaran 11 Langkah-langkah Model (CPS) dalam Pembelajaran	128
Lampiran 12 Jawaban Siswa Soal <i>Pretest</i> Kedua Kelas Sampel.....	130
Lampiran 13 Jawaban Siswa Soal <i>Posttest</i> Kedua Kelas Sampel.....	134
Lampiran 14 RPP Kelas Eksperimen (IVB)	138
Lampiran 15 RPP Kelas Kontrol (IVA).....	147
Lampiran 16 Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	154
Lampiran 17 Surat Balasan Uji Coba Soal	156
Lampiran 18 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	157
Lampiran 19 Surat Balasan Penelitian	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada siswa serta dapat melibatkan siswa secara aktif, yakni suatu model pembelajaran yang berbasis pada model pemecahan masalah, yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan, yaitu model *Creative Problem Solving (CPS)*. Model CPS merupakan suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya, tidak hanya dengan cara menghafal tanpa dipikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berpikir.

Sejalan dengan pendapat Bakharuddin (dalam Aris, 2014:56) “CPS merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.” Sedangkan menurut Karunia dan Mokhammad (2015:65) “CPS merupakan variasi dari pembelajaran penyelesaian masalah dengan teknik yang sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.” Pendapat tersebut juga didukung oleh Karen (dalam Dewi, 2008:28) bahwa CPS adalah “Model pembelajaran yang melakukan pemusatan

pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan.”

Model CPS terdiri dari tahap klarifikasi masalah, pengungkapan pendapat, evaluasi dan seleksi, serta implementasi (Pepkin dalam Muslich M, 2008: 221).

Sedangkan menurut Karunia dan Mokhammad (2015:65-66) tahapan dari model CPS,yaitu:

- (1) Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok heterogen, (2) pembelajaran diawali dari suatu masalah (*problem*) yang aktual sesuai dengan materi pelajaran melalui tanya jawab lisan, (3) siswa dalam kelompok mengidentifikasi permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok dengan fokus yang dipilih, (4) siswa dalam kelompok mengidentifikasi pikiran sehingga muncul gagasan orisinil untuk menentukan solusi, (5) presentasi dilakukan oleh seorang siswa wakil dari kelompok, (6) diskusi kelompok untuk menyimpulkan kajian yang telah disampaikan.

Siswa yang dibiasakan menggunakan langkah-langkah yang kreatif dalam memecahkan masalah diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan mengatasi kesulitan dalam mempelajari matematika. Menurut Miftahul (2013:320) manfaat model pembelajaran CPS yaitu sebagai berikut:

- (1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep-konsep dengan cara menyelesaikan suatu permasalahan, (2) membuat siswa aktif dalam pembelajaran, (3) mengembangkan kemampuan berpikir siswa karena disajikan masalah pada awal pembelajaran dan memberi keleluasaan kepada siswa untuk mencari arah-arah penyelesaiannya sendiri, (4) mengembangkan kemampuan siswa untuk mendefinisikan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, membangun hipotesis, dan percobaan untuk memecahkan suatu permasalahan, (5) membuat siswa dapat menerapkan pengetahuan yang sudah dimilikinya ke dalam situasi baru.

Menurut Aris (2014:57-58) ada beberapa kelebihan Model CPS, yaitu :

(1) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan, (2) berfikir dan bertindak kreatif, (3) memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, (4) mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan, (5) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan, (6) merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat; (7) dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

Model CPS sangat berpengaruh dalam kemampuan Pemecahan masalah matematis, dimana kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki siswa. Pengembangan kemampuan ini menjadi fokus penting dalam pembelajaran matematika mulai jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini seperti yang disebutkan dalam kurikulum yang digunakan saat sekarang ini yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar dan menengah adalah memiliki kemampuan pemecahan masalah, yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh (PERMENDIKNAS, 2006:417). Sedangkan menurut Karunia dan Mokhammad (2015:84) “Kemampuan penyelesaian masalah adalah kemampuan menyelesaikan masalah rutin, non-rutin, rutin terapan, rutin non-terapan, non-rutin terapan, dan masalah non-rutin non-terapan dalam bidang matematika.”

Menurut Polya (dalam Wardhani, 2010:56) Terdapat empat aspek kemampuan memecahkan masalah sebagai berikut:

(1)Memahami masalah Pada aspek memahami masalah melibatkan pendalaman situasi masalah, melakukan pemilahan fakta-fakta, menentukan hubungan diantara fakta-fakta dan membuat formulasi

pertanyaan masalah. Setiap masalah yang tertulis, bahkan yang paling mudah sekalipun harus dibaca berulang kali dan informasi yang terdapat dalam masalah dipelajari dengan seksama, (2) membuat rencana pemecahan masalah Rencana solusi dibangun dengan mempertimbangkan struktur masalah dan pertanyaan yang harus dijawab. Dalam proses pembelajaran pemecahan masalah, siswa dikondisikan untuk memiliki pengalaman menerapkan berbagai macam strategi pemecahan masalah, (3) melaksanakan rencana pemecahan masalah untuk mencari solusi yang tepat, rencana yang sudah dibuat harus dilaksanakan dengan hati-hati. Jika muncul ketidakkonsistenan ketika melaksanakan rencana, proses harus ditelaah ulang untuk mencari sumber kesulitan masalah, (4) melihat (mengecek) kembali. Selama melakukan pengecekan, solusi masalah harus dipertimbangkan.

Implementasinya *Creative Problem Solving* (CPS), dilakukan sebagai solusi kreatif. Menurut Noller dalam Suryosubroto (2009: 199) solusi kreatif sebagai upaya pemecahan masalah yang dilakukan melalui sikap dan pola pikir kreatif, memiliki banyak alternatif pemecahan masalah, terbuka dalam perbaikan, menumbuhkan kepercayaan diri, keberanian menyampaikan pendapat, berpikir divergen, dan fleksibel dalam upaya pemecahan masalah. *Creative Problem Solving* dibangun atas tiga macam komponen, yaitu: ketekunan, masalah dan tantangan. Ketiga komponen tersebut dapat diimplementasikan secara sistematis dengan berbagai komponen pembelajaran.

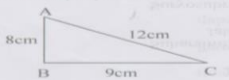
Berdasarkan tes yang dilakukan berhubungan dengan soal cerita terkait materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 27 Maret 2017, siswa kelas IV SD Negeri 06 Padang Besi mengalami beberapa permasalahan dalam menyelesaikan pemecahan masalah pada materi matematika yang

berhubungan dengan menyelesaikan masalah, hal itu dinyatakan karena peneliti mendapatkan salah satu hasil jawaban siswa terkait soal tes seperti berikut :

Nama : Gilang
 Kelas : IV A
 Hari/Tanggal : Senin 12-3-2017
 Petunjuk soal : Selesaikan soal Luas dan Keliling Segitiga dan jajargenjang berikut dengan langkah-langkah penyelesaian masalah.
 1) Diketahui
 2) Ditanya
 3) Dijawab
 4) Kesimpulan

S soal

1. Ani mempunyai rol berbentuk Segitiga. Perhatikan Gambar dibawah ini!



Berapa Luas dan Keliling Rol milik Ani?

2. Pada sebuah jajargenjang diketahui tinggi nya 13 cm dan alasnya 15 cm, berapa luas dan keliling jajargenjang tersebut?

Jawaban

1. Diket = 8 cm, 9 cm, 12 cm
 Ditanya = Luas dan Keliling
 Dijawab =

$$\frac{1}{2} \times 8 \times 9 = 36 \text{ cm}^2$$


2. Diket = 13 cm, 15 cm
 Ditanya = Luas dan Keliling
 Dijawab =

SELAMAT MENGERJAKAN

Nama : Aisyah elvira nurani
 Kelas : IV B
 Hari/Tanggal : Senin 12-3-2017
 Petunjuk soal : Selesaikan soal Luas dan Keliling Segitiga dan jajargenjang berikut dengan langkah-langkah penyelesaian masalah.
 1) Diketahui
 2) Ditanya
 3) Dijawab
 4) Kesimpulan

S soal

1. Ani mempunyai rol berbentuk Segitiga. Perhatikan Gambar dibawah ini!



Berapa Luas dan Keliling Rol milik Ani?

2. Pada sebuah jajargenjang diketahui tinggi nya 13 cm dan alasnya 15 cm, berapa luas dan keliling jajargenjang tersebut?

Jawaban

1. Diket = Tinggi = AB 8 cm = 8 x 9 = 72
 Keliling = A + B + C = 8 cm + 9 cm + 12 cm = 29
 Luas = $\frac{1}{2} \times t \times l$
 Ditanya = Berapa luas dan keliling rol milik Ani
 Dijawab = 180 cm

2. Tinggi = 13 cm, alas = 15 cm
 Ditanya = Berapa luas dan keliling jajargenjang tersebut
 Dijawab = keliling = 40 cm, luas = 97,5 cm

SELAMAT MENGERJAKAN

Terlihat pada gambar jawaban dari dua kelas yang berbeda diatas, bahwa siswa kurang memahami soal yang diberikan, jawaban yang ditulis kurang lengkap, seperti pada jawaban diketahui siswa kurang jelas menuliskan apa saja yang diketahui dari soal, bahkan siswa menuliskan kembali soal dalam poin diketahui, serta jawaban yang ditulis juga kurang lengkap dari apa yang ditanyakan soal, siswapun sering bertanya apa maksud pertanyaan dari soal tersebut, padahal materi dari soal yang diberikan telah diajarkan, hasil yang didapatkan masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 yang ditetapkan oleh Sekolah. Masalah tersebut dikarenakan selama ini langkah-langkah dalam proses pembelajaran belum menggunakan inovasi penerapan model pembelajaran yang tepat dan variatif, serta belum mengoptimalkan media pembelajaran yang lebih menarik minat siswa dan dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan yang penulis lihat, pembelajaran yang dilaksanakan di kelas cenderung berorientasi pada tahap-tahap pembukaan, penyajian, penutup, serta lebih banyak menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada kegiatan pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah, yakni guru menerangkan seluruh isi pelajaran. Mulai dari pengertian atau definisi, teori-teori, penurunan rumus, contoh soal dan penyelesaiannya semua dilakukan sendiri oleh guru dan diberikan kepada siswa, langkah-langkah guru diikuti dengan seksama oleh siswa, mereka meniru cara kerja dan cara penyelesaian yang dilakukan oleh guru, kemudian mencatat dengan tertib.

Kegiatan pembelajaran yang seperti ini membuat siswa menjadi pasif, bosan dan malas untuk belajar sehingga mereka tidak lagi memahami materi yang disampaikan guru. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal-soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah matematika. Akibatnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Kondisi seperti inilah yang sedikit banyak turut memberikan andil terhadap rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa di Indonesia secara umum, yang menurut data PISA 2015 (Hazrul, 2016) mengalami penurunan. Secara keseluruhan bila dibandingkan dengan Negara-negara lain di dunia, Indonesia masih berada di peringkat terbawah atau level 1, dari 69 negara peserta PISA tahun 2015, Indonesia menduduki peringkat ke 63 untuk bidang matematika.

Hal ini bermakna pula bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam menyelesaikan soal-soal yang menuntut kemampuan menelaah, memberi alasan, mengkomunikasikannya secara efektif, memecahkan masalah dan menginterpretasikan permasalahan dalam berbagai situasi masih sangat lemah. Dalam upaya memperbaiki kegagalan terkait kemampuan pemecahan masalah siswa di Indonesia, merupakan tanggung jawab guru untuk memikirkan dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna, menarik, mengikuti perkembangan IPTEK, serta dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, oleh karena itu perlu sekiranya dikembangkan penerapan model pembelajaran yang berbasis pada pemecahan masalah.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut maka diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui sejauhmana pengaruh model *creative problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “**Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di Kelas IV SDN 06 Padang Besi Kota Padang.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu menganalisa soal cerita, sehingga banyak siswa yang belum paham apa yang diketahui dan ditanya dari soal yang dikerjakan.
2. Siswa kesulitan dalam mencari jawaban soal cerita menyelesaikan masalah.
3. Siswa hanya mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan oleh guru dengan seksama, mereka meniru cara kerja dan cara penyelesaian yang dilakukan oleh guru, kemudian mencatat dengan tertib, tanpa ada diskusi atau penarikan kesimpulan terlebih dahulu.
4. Sebagian siswa tidak bisa mengerjakan soal cerita berdasarkan langkah-langkah menyelesaikan masalah, yaitu diketahui, ditanya, dijawab serta kesimpulannya.
5. Penggunaan model *Creative Problem Solving* (CPS) belum digunakan dalam mengajarkan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD Negeri 06 Padang Besi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, muncul banyak permasalahan yang harus diselesaikan, agar pembahasan penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada masalah tentang pengaruh model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV di SD Negeri 06 Padang Besi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV di SD Negeri 06 Padang Besi?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diasumsikan bahwa penggunaan model *Creative Problem Solving* (CPS) akan mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa di Kelas IV SDN 06 Padang Besi.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV di SD Negeri 06 Padang Besi.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran matematika di Sekolah Dasar khususnya pembelajaran pemecahan masalah.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa serta kepala sekolah dan penulis sebagai berikut :
 - a. Bagi guru sebagai bahan masukan, meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*.
 - b. Bagi Siswa, siswa dapat menyelesaikan pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*.
 - c. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pembaharuan yang didapat untuk sekolah dan acuan untuk membimbing guru dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*.
 - d. Bagi Penulis, Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas eksperimen yang diajar menggunakan model CPS tergolong kriteria sangat tinggi, dengan hasil *posttest* diperoleh bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan model *creative problem solving* (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan tidak menggunakan model *creative problem solving* (kelas kontrol). Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 56,63 dan rata-rata nilai *pretest kelas kontrol* 59,01. Setelah dilakukan *treatment* pada kelas eksperimen, maka diperoleh tara-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 86,85 dan kelas kontrol sebesar 76,99. Hasil analisis data dari pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *separated varian T-Test* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,008 pada taraf signifikansi $\rho < 0,05$. dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena $0,008 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *creative problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV di SD Negeri 06 Padang Besi Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran untuk perbaikan hasil pembelajaran, antara lain :

1. Bagi guru agar dapat menggunakan model CPS dalam proses pembelajaran Matematika di SD, karena penerapan model CPS dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Bagi kepala sekolah sebagai informasi dalam pembina personil guru dalam memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan proses pembelajaran.

Penelitian ini hanya meneliti kemampuan pemecahan siswa menggunakan model CPS dan pembelajaran konvensional. Untuk itu, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek-aspek lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, A. A. Gede. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Aris, Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.
- BSNP (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdikbud. 2011. *Pemecahan Masalah Terkait Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Modul Bahan Pendidikan dan Latihan Guru Pasca-Uji Kompetensi Awal*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Desi, Fulyah. 2013. *Pengaruh Model Creative Problem Solving terhadap Kemampuan Kreatif Siswa Kelas VIII SMP 8 Padang*. Tesis: Universitas Negeri Padang.
- Hamid, S. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Rajawali Press: Jakarta.
- Hazrul, Iswadi. 2016. *Data PISA yang Baru diRilis*. Artikel : Universitas Surabaya. Online, Tersedia pada website http://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/230/Overview-of-the-PISA-2015-results-that-have-just-been-Released.html. diakses pada tanggal 28 Januari 2017.
- Karunia, Eka Lestari dan Mokhammad, Ridwan. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Kesumah, W. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Online, tersedia di website <http://wijayalabs.wordpress.com/2008/04/22/model-modelpembelajaran/html>. diakses tanggal 4 Januari 2017.
- Lidinillah, D. A. M. 2009. *Heuristik dalam Pemecahan Masalah Matematika dan Pembelajarannya di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Bandung.
- Mahmudi, Ali. 2008. *Pembelajaran Problem Posing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Lembaran Ilmu Kependidikan (Jilid 37, No. 1, Juni 2008). Online, tersedia di